

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman penting di Asia dan juga merupakan produk utama pertanian yang ada di sejumlah negara agraris termasuk Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena kandungan nutrisi yang terdapat pada tanaman padi meliputi karbohidrat (78,9 %), protein (6,8 %), lemak (0,7 %) dan lain-lain sebesar 0,6 % (Pratiwi, 2016).

Menurut BPS Jawa Timur (2018), tahun 2016 produksi padi di Jawa Timur 12.726.463 ton, dengan Kabupaten Jember merupakan penghasil beras terbanyak yaitu: 986.653 ton, disusul Lamongan 979.004 ton dan Bojonegoro 890.767 ton. Pada tahun 2017 produksi padi di Jawa Timur meningkat menjadi 13.060.464 ton; Kabupaten Lamongan dengan produksi 924.933 ton menempati urutan pertama, disusul Jember 916.992 ton dan Bojonegoro 852.669 ton.

Kota Lamongan memiliki 27 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Sugio. Kecamatan Sugio merupakan Kecamatan dengan produksi padi tertinggi di Kabupaten Lamongan (Dinas Pertanian, 2018). Wilayah Kecamatan ini memiliki luas 9.443 Ha dengan lahan pertanian 6.199,0 Ha (65,65%). Lahan pertanian ini berupa lahan sawah seluas 5.295,0 Ha (85,42 %) dan bukan lahan sawah seluas 904,0 Ha (14,58%). Lahan sawah di Kecamatan Sugio mendapatkan sistem pengairan tadah hujan, teknis dan setengah teknis. Adanya Waduk Gondang yang dapat menampung air pengairan kebutuhan petani sehingga petani lebih memilih bercocok tanam padi. Akan tetapi tidak semua Desa mendapatkan sistem pengairan yang cukup salah satunya yaitu Desa Gondanglor. Sawah yang ada di wilayah Desa ini adalah sawah tadah hujan.

Desa Gondanglor dan Sekarbagus merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sugio. Desa Gondanglor memiliki luas desa 516 Ha, tanah sawah 262 Ha berupa sawah tadah hujan atau non irigasi, tanah kering 43 Ha, pekarangan 34 Ha, hutan negara 87 Ha dan lain-lain 90 Ha. Tahun 2016 produksi padinya 3.970,56 ton, dengan produktivitas 7,04 ton/ha; pada tahun 2017 meningkat menjadi 4.518,78 ton

dan produktivitas 7,42 ton/ha. dengan jenis. Desa Sekarbagus memiliki luas wilayah 358 Ha dengan luas tanah sawah 301 Ha (irigasi teknis penuh), pekarangan 49 Ha dan lain-lain 8 Ha. Tahun 2016 produksi padi di desa ini mencapai 6.555,78 ton (produktivitas 7,26 ton/ha); dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 6.772,50 ton dengan produktivitas 7,50 ton/ha.

Luwasnya wikayah pertanian dan tingginya produktivitas padi di Sugio menjadikan wilayah Sugio sangat penting sebagai penyangga produksi pertanian di Lamongan. Untuk mempertahankan ataupun menjaga produktivitas yang ada maka perlu ada penelitian yang mengkaji kondisi eksisting saat ini, terkait produksi padi dan faktor yang mempengaruhinya. Pengkajian yang ada dikaitkan dengan berbagai aspek seperti budidaya, pola tanam, iklim, ketersediaan air dan kualitas tanah. Pengetahuan pada aspek-aspek tersebut dapat digunakan untuk dasar pengelolaan untuk mempertahankan produktivitas padi yang ada atau bahkan mungkin meningkatkannya sesuai kebutuhan secara lestari.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu mengenai aspek teknis nilai produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapakah produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

2. Mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan

1.5 Hipotesis

1. Produktivitas tanaman padi lebih tinggi Desa Sekarbagus dibandingkan Gondanglor Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman padi di lahan sawah Desa Gondanglor dan Sekarbagus Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.